

Abstrak

Setiap manusia normalnya memiliki organ sensori, yaitu organ pembau, pendengaran, pengecap, dan penglihatan. Hidung adalah salah satu organ sensori yang fungsinya sebagai organ pembau. Jika hidung mengalami gangguan, maka akan berpengaruh pada beberapa sistem tubuh, seperti pernapasan dan penciuman. Salah satu gangguan pada hidung adalah polip. Polip hidung adalah kelainan selaput permukaan hidung berupa massa lunak yang bertangkai, berbentuk bulat atau lonjong, berwarna putih keabu-abuan dengan permukaan licin dan agak bening karena mengandung banyak cairan. Gejala dari penyakit polip biasanya hidung tersumbat dan merasa adanya massa di dalam hidung yang dianggap sebagai ingus. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk membuat sistem pakar dengan menggunakan metode Dempster Shafer untuk mengatasi kesulitan kepastian data dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Kata Kunci : Hidung, Polip, Sistem Pakar, Dempster Shafe

ABSTRAK

Every human normally has sensory organs, namely the organ of smell, hearing, tasting, and sight. The nose is one of the sensory organs that function as the organ of the smell. If the nose is impaired, it will affect some body systems, such as breathing and smell. One nuisance to the nose is a polyp. Nasal polyps are abnormalities of the surface of the nose in the form of a soft mass that is stemmed, round or oval, grayish white with smooth surface and rather clear because it contains a lot of fluid. Symptoms of a polyp disease usually nasal congestion and feel the presence of a mass in the nose that is considered as snot. Based on the above explanation the authors are interested to create an expert system using Dempster Shafer method to overcome the difficulties of data certainty in providing the information required by the user.

Keywords: Nose, Polip, Expert System, Dempster Shafer

r